

ABSTRAK

Hengki Aguswan. 2019. *Pemberian Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa sambang Lihum Provinsi Kalimantan selatan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.* Pembimbing: (I) Drs. H. Syarifuddin, Sy. M. Ag. (II) Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M. Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pecandu Narkoba

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah ini adalah berfokus pada pemberian pendidikan agama Islam dalam proses rehabilitasi pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan serta faktor Pendukung dan Penghambat dalam pemberian pendidikan agama Islam di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat diskriptif, sedangkan untuk jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, untuk pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data yang dikumpulkan kemudian diproses melalui tahap editing, klasifikasi dan verifikasi. Kemudian untuk analisis data penulis menggunakan analisis diskriptif kalitatif dan disimpulkan secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dalam pemberian pendidikan agama Islam dalam proses rehabilitasi pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan adalah berupa pemberian pembelajaran seputar fiqih, aqidah, alquran dan sejarah Islam yang disebut kelas religi. Kelas religi dalam 1 bulan ada 28 kali pertemuan yang dimana mana materi yang lebih di tekankan adalah tentang thaharah dan salat. Pembelajaran yang disampaikan melalui metode ceramah dan demonstrasi dalam penyampaian materi tersebut diadakanlah evaluasi program. Dalam evaluasi program pasien diharuskan tes secara lisan oleh pembina keagamaanya secara langsung yaitu berupa hafalan yang sudah ditentukan. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat adalah: Faktor pendukung: Faktor sarana dan Prasana, faktor pembina, faktor waktu faktor lingkungan sedangkan Faktor Penghambat adalah: faktor waktu dan faktor dalam pasien itu sendiri.